

## **BAB 3**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) variabel penelitian dan definisi operasional, (3) unit analisis, (4) lokasi dan waktu, (5) pengumpulan data, (6) uji keabsahan data, (7) analisis data, (8) etik penelitian

#### **3.1 Pendekatan (Desain Penelitian)**

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif (Nursalam, 2003).

#### **3.2 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional**

##### **3.2.1 Variabel penelitian**

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok

tersebut (Nursalam,2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian Asuhan Keperawatan Keluarga Tuberculosis Paru dengan masalah keperawatan Resiko Penularan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

### 3.2.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi operasional

| Istilah                     | Definisi Operasional   |
|-----------------------------|--|
| Asuhan Keperawatan Keluarga | Asuhan keperawatan keluarga adalah rangkaian kegiatan dalam praktik keperawatan kepada keluarga, untuk membantu menyelesaikan masalah kesehatan keluarga tersebut dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi tindakan keperawatan.   |
| Tuberculosis Paru           | Tuberculosis Paru adalah penyakit infeksius yang disebabkan oleh basil Mycobakterium Tuberculosis yang hampir seluruh anggota tubuh dapat terserang olehnya, tapi yang paling banyak adalah paru-paru, dengan gejala yang sangat bervariasi, penyakit Tuberculosis Paru dengan kriteria BTA (+), dan foto thorax (+), batuk lebih dari 2 minggu, nafsu makan menurun serta berat badan turun secara drastis. |
| Resiko Penularan            | Resiko penularan Tuberculosis Paru terhadap anggota keluarga berpengaruh pada sistem kekebalan tubuh yang lemah, serta terjadi resiko penularan saat pasien tidak memakai masker saat berkomunikasi dengan orang lain, membuang dahak sembarangan tempat serta pencahayaan dalam rumah yang kurang yang dapat mengganggu kesehatan dalam anggota keluarga lainnya.   |

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini akan diambil Dua keluarga Tuberculosis Paru dengan masalah keperawatan Resiko Penularan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya, pasien yang diambil memenuhi kriteria yaitu BTA positif, batuk lebih dari 2 minggu, serta keadaan sosial ekonomi menengah ke bawah yang kurang memperhatikan kebersihan dan lingkungannya.

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya pada tanggal 19 Juli – 31 Juli 2016 selama 2 minggu.

### **3.5 Pengumpulan Data**

#### **3.5.1 Teknik Pengelompokan Data**

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian dengan kunjungan rumah.

Peneliti menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian struktur tipe keluarga, tugas perkembangan keluarga serta masalah pada kesehatan keluarga.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga, kemudian dilakukan kunjungan rumah keluarga. Selanjutnya dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun dalam 14

hari berturut turut di lapangan klien diberikan asuhan keperawatan keluarga dengan perencanaan dan pelaksanaan untuk mengurangi resiko penularan dalam perawatan sendiri dalam rumah. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi keperawatan keluarga. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar evaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah.

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara dengan pasien dan keluarga, dengan kunjungan rumah, catatan rekam medis, observasi dengan pengukuran tanda – tanda vital dan pengkajian fisik yang meliputi inspeksi, palpasi, auskultasi dan perkusi serta pengumpulan data mengenai keadaan dan lingkungan sekitar tempat tinggal pasien.

### **3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah format asuhan keperawatan keluarga.

## **3.6 Uji Keabsahan Data**

Untuk dapat mamperoleh keabsaan dari data – data yang telah diperoleh peneliti di lokasi penelitian, maka usaha yang dilakukan oleh peneliti antara lain sebagai berikut.

### **3.6.1 Perpanjangan waktu pengamatan / tindakan**

Penelitian ini mengharuskan peneliti menjadi instrument, karena keterlibatan peneliti dalam keunggulan data tidak dapat berlangsung secara singkat, akan tetapi memerlukan perpanjangan pengamatan pada saat penelitian berlangsung agar dapat terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan. Peneliti mengadakan penelitian langsung di lokasi selama 14 hari berturut-turut.

### **3.6.2 Triangulasi**

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2007). Dalam memenuhi keabsahan data penelitian ini dilakukan triangulasi dengan sumber. Triangulasi dengan sumber yang dilaksanakan pada penelitian ini yaitu membandingkan hasil wawancara dari kunjungan rumah klien dengan isi dokumen yang berkaitan catatan rekam medis, perawat puskesmas, dan keluarga terdekat klien.

### **3.7 Analisis data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, wawancara mendalam, kunjungan rumah keluarga, observasi oleh peneliti yang selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Dalam studi kasus ini analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

#### **3.7.1 Pengumpulan data**

Dengan menentukan klien yang akan diberikan asuhan keperawatan keluarga berdasarkan pengakajian yang sudah terkumpul dalam pengumpulan data dalam pemeliharaan kesehatan keluarga, keluarga mempunyai tugas yaitu meliputi keluarga mampu mengenal masalah kesehatan setiap anggotanya, keluarga mampu mengambil keputusan untuk melakukan tindakan kesehatan, serta keluarga mampu merawat, memodifikasi lingkungan dan mampu memanfaatkan

fasilitas pelayanan kesehatan sehingga sampai ditemukannya masalah keperawatan, serta dilakukannya intervensi keperawatan, sampai evaluasi.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga.

### **3.7.2 Reduksi data**

Data penelitian ini hasil wawancara klien yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subjektif dan objektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostic kemudian menentukan masalah keperawatan.

### **3.7.3 Penyajian data**

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam studi kasus ini disajikan dalam bentuk narasi mulai dari pengkajian, analisa data, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi.

### **3.7.4 Kesimpulan**

Dalam tahapan terakhir analisis data kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil – hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data metode deskriptif. metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian studi kasus fakta-fakta hasil penelitian disajikan yang membandingkan antara dua pasien meliputi pengumpulan data, sampai

ditemukanya masalah keperawatan dan muncul intervensi yang dilakukan sampai dengan evaluasi.

### **3.8 Etika Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan surat ijin penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Surabaya yang berisi tembusan ke Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Setelah mendapat ijin untuk melakukan penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya dan BAKESBANGPOL Surabaya, peneliti memilih dua objek penelitian. Tahap selanjutnya adalah menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada pasien dan keluarga, kemudian dilakukan asuhan keperawatan keluarga terhadap subjek penelitian dan membuat penulisan laporan penelitian kepada kepala puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

#### **3.8.1 Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)**

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan. Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati.

#### **3.8.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)**

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

### **3.8.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)**

Informasi yang diperoleh dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

### **3.8.4 Berbuat Baik (*Beneviciency*)**

Studi kasus yang dilakukan penulis hendaknya tidak mengandung unsur bahaya dan meragukan responden apalagi sampai mengancam jiwa responden. Studi kasus ini tidak mengandung unsur berbahaya kepada responden, manfaat bagi responden dalam berbuat baik ini, responden mampu melakukannya dalam sehari-hari dengan apa yang telah kita berikan.